

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU  
PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BANK DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**DEWI UTAMI**

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

***Abstract***

*The purpose of this research is to analyze the effect of profitability, leverage, firm size, and ownership structure on timeliness of financial reporting. The population of this study are all bank companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period of 2011-2015 with total 43 companies, and the sample in this study that meets the criteria for the determination of the selected sample 28 companies. Technique of analysis for examining the hipotesis was logistic regression.*

*The results showed that the firm size has positive effect on the timeliness of financial reporting, while profitability, leverage, and ownership structure didn't have effect on timeliness of financial reporting.*

*Key word: profitability, leverage, firms size, ownership struture, timeliness*

**Abstak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan bank yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 yang seluruhnya berjumlah 43 perusahaan bank, dan sampel dalam penelitian yang memenuhi kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel adalah 28 perusahaan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu, sedangkan profitabilitas, *leverage*, dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang berperan penting dalam bisnis investasi di pasar modal, yang dijadikan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi laporan keuangan akan mempunyai manfaat apabila disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada pemakainya, sedangkan laporan keuangan akan berkurang manfaatnya jika dilaporkan secara tidak tepat waktu. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan (Calen, 2012).

Berdasarkan Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik, dalam keputusan ini menimbang bahwa sejalan dengan adanya program konvergensi PSAK ke *International Financial Reporting Standard (IFRS)*, dipandang perlu untuk menyempurnakan Peraturan Nomor: KEP-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Keterlambatan pelaporan keuangan dapat berakibat buruk bagi perusahaan baik secara langsung maupun secara tidak langsung, secara tidak langsung para investor mungkin akan menanggapi hal tersebut sebagai pertanda buruk bagi perusahaan. Untuk itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Budiyanto dan Elma, 2015).

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan antara lain profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan. Profitabilitas merupakan tolak ukur atau gambaran tentang efektifitas kinerja manajemen yang ditinjau dari laba yang diperoleh perusahaan sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki laba akan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Sanjaya dan Ni Gusti, 2016).

*Leverage* dikenal juga sebagai *debt to equity ratio*, *leverage* yang tinggi menggambarkan suatu perusahaan sangat bergantung pada kresidor dalam membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* dapat digunakan untuk mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang dan sebagai aset serta sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan potensial pemegang saham (Dewi dan Made, 2014).

Ukuran perusahaan menggambarkan kondisi suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang besar atau kecil. Selain itu ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya (Hilmi dan Syaiful, 2008).

Struktur kepemilikan perusahaan yang go publik disebut sebagai kepemilikan terhadap saham perusahaan publik yang didalam kepemilikan tersebut perlu mempertimbangkan dua aspek yaitu kepemilikan oleh pihak dalam dan kepemilikan oleh pihak luar (Sanjaya dan Ni Gusti, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya tidak konsisten, penulis ingin meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sanjaya dan Ni Gusti (2016); Dewi dan Made (2014); Calen (2012); Hilmi dan Syaiful (2008) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan penelitian Indrayenti dan Cindrawati (2016); Budiyanto dan Elma (2015) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sanjaya dan Ni Gusti (2016) membuktikan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan Budiyanto dan Elma (2015); Dewi dan Made (2014); Hilmi dan Syaiful (2008) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sanjaya dan Ni Gusti (2016); Calen (2012) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan Budiyanto dan Elma (2015); Dewi dan Made (2014); Indrayenti dan Cindrawati (2016); Hilmi dan Syaiful (2008) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu

pelaporan keuangan. Sanjaya dan Ni Gusti (2016); Hilmi dan Syaiful (2008) membuktikan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan Budiyanto dan Elma (2015) menyatakan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Hubungan antara profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam penjualan, aset maupun laba dari modal itu sendiri. Semakin besar profitabilitas akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja baik, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mengandung berita baik dan akan mendorong perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada pihak yang berkepentingan. Sanjaya dan Ni Gusti (2016); Dewi dan Made (2016); Calen (2012); Hilmi dan Syaiful (2008) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan akan cenderung melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu, sebaliknya perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah berarti perusahaan mengandung berita yang buruk dan akan cenderung tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

### **Hubungan antara *leverage* dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan**

*Leverage* menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal dan aset. *Leverage* yang tinggi menunjukkan perusahaan sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang *leverage* rendah lebih banyak membiayai aset dengan modal sendiri. *Leverage* yang tinggi berarti semakin tinggi risiko perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya. Sanjaya dan Ni Gusti (2016) menyatakan DER berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang

memiliki nilai DER rendah menunjukkan perusahaan tersebut memiliki hutang yang lebih kecil dari modal yang dimiliki, sehingga perusahaan akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan. Berdasarkan penelitian diatas maka, hipotesis yang diajukan adalah:

H2: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

### **Hubungan ukuran peusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Sanjaya dan Ni Gusti (2016); Calen (2012) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang besar akan lebih cenderung melaporkan laporan keuangan tepat waktu agar terhindar dari spekulasi dalam perdagangan saham perusahaan. Berdasarkan penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

### **Hubungan struktur kepemilikan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Pemilik dari pihak luar dianggap berbeda dengan pemilik dari dalam dimana kecil kemungkinan dari pihak luar untuk terlibat dalam urusan bisnis perusahaan sehari-hari. Sanjaya dan Ni Gusti (2016); Hilmi dan Syaiful (2008) menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh karena itu dapat disimpulkan pemilik pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen melaporkan keuangan tepat waktu. Ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pemilik perusahaan dari pihak luar. Berdasarkan penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H4: Struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu dilaksanakan penelitian ini pada bulan Oktober 2016. Lokasi penelitian dilaksanakan pada perusahaan su sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI 2011-2015. Teknik pengambilan sampel adalah dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan penentuan sampel berdasarkan kriteria. Kriteria-kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan keuangan khususnya sub sektor bank yang terdaftar di BEI
2. Periode pelaporan keuangan berdasarkan pada tahun kalender yang berakhir 31 Desember.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan auditan secara lengkap pada tahun 2011-2015 dan disertai laporan auditan yang ditandatangani auditor independen.

### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari laporan keuangan perusahaan sub sektor bank periode 2011-2015 yang terdaftar di BEI yang diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis data yang dikumpulkan adalah data tentang laoran keuangan perusahaan yang telah diaudit selama periode 2011-2015 yang telah dipublikasikan.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mendownload data laporan keuangan perusahaan sub sektor bank di BEI dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), selain itu dilakukan studi pustaka dari jurnal-jurnal, hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan dan sumber lain.

## **Definisi Operasional Variabel**

1. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel dependen ini diukur berdasarkan tanggal laporan auditor independen (LAI), yang diukur dengan menggunakan variabel dummy dengan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu.
2. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah
  - a. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* = laba bersih/ total aset (Brigham dan Joel, 2014:148).
  - b. *Leverage* merupakan gambaran dari struktur modal yang dimiliki perusahaan, dimana *leverage* digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*= total liabilitas/ total ekuitas (Mareta, 2015).
  - c. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi, besar kecilnya perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dsb. Ukuran perusahaan diproksikan dengan *Market to Book Value Ratio*= nilai pasar saham/ nilai buku (Brigham dan Joel, 2014:151).
  - d. Struktur kepemilikan merupakan perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki pihak dalam dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar. Struktur kepemilikan diproksikan dengan OWN atau *outsider ownership* = saham pihak luar/ total saham (Sanjaya dan Ni Gusti, 2016).

## **Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif, kemudian dilakukan pengujian model dan pengujian hipotesis. Statistik deskriptif merupakan analisis yang memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian yang dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi. Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu melakukan pengujian model

data dengan menilai kelayakan model regresi, menilai keseluruhan model, dan menguji koefisien regresi.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi logistik, karena metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik (Ghozali, 333).

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{TW}{1 - TW} = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 SIZE + \beta_4 OWN + \epsilon$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka sebanyak 28 perusahaan akan dijadikan sampel dalam penelitian ini setiap tahunnya, sehingga total sampel yang digunakan selama 5 tahun 140 data perusahaan.

**Tabel 1**  
**Sampel Penelitian**

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015	43 Perusahaan
Perusahaan yang tidak tersedia laporan tahunan lengkap pada tahun 2011-2015	15 Perusahaan
Perusahaan yang tersedia laporan tahunan lengkap pada tahun 2011-2015	28 Perusahaan
Jumlah Sampel Perusahaan	28 Perusahaan
Tahun Pengamatan	5 Tahun
Jumlah sampel total selama periode penelitian	140 Perusahaan

Analisis data dengan statistik deskriptif memberikan penjelasan mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut disajikan hasil dari statistik deskriptif Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	-.0779	.0341	.010580	.0154671
<i>Leverage</i>	3.0264	18.2075	8.216914E0	2.5879277
Size	.356	4.505E7	2.13923E6	5.519335E6
OWN	.0000	.6927	.218703	.1692578
Ketepatan Waktu	0	1	.96	.203

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Statistik deskriptif pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai minimum unruk profitabilitas adalah -0,0779 yaitu pada perusahaan Bank Mutiara Tbk 2013, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,0341 pada Bank Rakyat Indonesia Tbk 2013. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan antara -0,0779 sampai 0,0341. Nilai rata-rata sebesar 0,0105 dengan standar ddeviasi 0,0154, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel menghasilkan laba bersih sebesar 1,05%.

Nilai minimum untuk *leverage* sebesar 3,0264 pada perusahaan Bank QNB Kesawan Tbk 2011, sedangkan nilai maksimum sebesar 18,2075 yaitu pada Bank Pundi Indonesia 2015, hal ini menunjukkan bahwa tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan sampel antara 3,0264 sampai 18,2075. Nilai rata-rata sebesar 8,2169 dengan standar deviasi sebesar 2,5879.

Nilai minimum untuk ukuran perusahaan sebesar 0,356 yaitu pada perusahaan Bank Bumi Arta Tbk 2015, sedangkan nilai maksimum sebesar 4,505 yaitu pada Bank Mutiara Tbk 2015. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ukuran perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan sampel antara 0,356 sampai 4,505. Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 2,1392 dengan standar deviasi 5,5193.

Nilai minimum untuk struktur kepemilikan sebesar 0,0000 yaitu pada perusahaan Bank Mutiara Tbk 2011 sampai 2015, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,6927 yaitu pada perusahaan Bank Artha Graha Internasional Tbk 2012. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat struktur kepemilikan byang dimiliki oleh perusahaan

sampel antara 0,0000 sampai 0,6927. Nilai rata-rata struktur kepemilikan sebesar 0,2187 dengan standar deviasi 0,1692.

Ketepatan waktu memiliki nilai minimum 0 dengan nilai maksimum 1, sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,96 dan standar deviasi 0,203. Hal ini berarti 96% dari seluruh perusahaan sub sektor bank tepat waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan.

Kelayakan model regresi dinilai dengan *hosmer and lemeshow test* pada tabel 3 ditunjukkan bahwa nilai *goodness of fit* sebesar 4,994 dengan probabilitas sig. 0,758 dimana  $0,758 > 0,05$  maka hipotesis nol tidak dapat ditolak ( $H_0$  diterima). Hal ini berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan antara model dengan nilai observasi.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Kelayakan Model Regresi**  
***Hosmer and Lemeshow Test***

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	4.994	8	.758

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Langkah selanjutnya menilai kelayakan keseluruhan model dengan uji *Chi Square* ( $X^2$ ), pada tabel 4 menunjukkan uji kelayakan dengan memperhatikan angka pada awal -2 Log Likelihood block number 0 sebesar 49,538 dan angka -2 Log Likelihood block number 1, sebesar 30,991. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan signifikan sebesar  $49,538 - 30,991 = 18,547$ , hal ini artinya bahwa secara keseluruhan model regresi logistik yang digunakan merupakan mode yang baik.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji *Chi Square* ( $X^2$ )**  
**-2 log likelihood pada block pertama dan -2 log likelihood pada block kedua**

Iteration	-2 Log likelihood
Step 0	49.583
Step 1	30.991

Sumber: Data sekunder yang diola, 2016

Uji Nagelkerke R Square digunakan untuk menjelaskan seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Pada tabel 5 diperoleh nilai Cox and Snell R Square sebesar 0,124 (12,4%) dan Nagelkerke R Square sebesar 0,416 (41,6%) yang berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 41,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian 58,4%.

**Tabel 5**  
**Hasil Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)**  
**Cox & Snell R Square dan Nagelkerke R Square**

Step	-2 Log Likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	30.991	.124	.416

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Tabel klasifikasi 2x2 menjelaskan bahwa kekuatan prediksi model regresi untuk memprediksi ketepatan waktu pada perusahaan sub sektor bank 2011-2015 sebesar 97,1%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan model regresi tersebut, terdapat sebanyak 133 perusahaan yang diprediksi tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan dari total 140 perusahaan. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan yang tidak tepat waktu sebesar 6 perusahaan.

**Tabel 6**  
**Klasifikasi 2x2**

Observed	Predicted		
	Ketepatan Waktu		Percentage Correct
	0	1	
Step 1 Ketepatan Waktu 0	3	3	50.0
1	1	133	99.3
Overall Percentage			97.1

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Uji hipotesis dapat dilihat pada tabel *variabel in the equation* sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Variabel in the Equation**

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Profitabilitas	21.292	20.808	1.047	1	.306	1.766E9
Leverage	-.343	.186	3.410	1	.065	.710
Size	.000	.000	4.858	1	.028	1.000
OWN	-2.296	3.464	.439	1	.507	.101
Constant	7.482	2.324	10.367	1	.001	1.775E3

Sumber: Data sekunder yang telah diolah, 2016

$$\ln \frac{TW}{1 - TW} = 7,482 + 21,292\beta_1 - 0,343\beta_2 + 0,000\beta_3 - 2,296\beta_4$$

Variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien positif sebesar 21,292 dengan probabilitas signifikan sebesar  $0,306 > 0,05$ , hal ini berarti bahwa H1 ditolak, dengan demikian tidak terbukti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Budiyanto dan Elma (2015); Indrayenti dan Cindrawati (2016); Toding dan Made Gede (2013). Profitabilitas tidak memiliki pengaruh disebabkan karena profitabilitas bukan merupakan satu-satunya tolok ukur mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Variabel *leverage* memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0,343 dengan probabilitas signifikan sebesar  $0,065 > 0,05$ , hal ini berarti bahwa H2 ditolak, dengan demikian tidak terbukti bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Budiyanto dan Elma (2015); Dewi dan Made Gede (2014); Toding dan Made Gede (2013); Hilmi dan Syaiful (2008). *Leverage* tidak memiliki pengaruh karena kondisi perekonomian saat ini yang berhubungan dengan masalah hutang dianggap biasa dan bukan masalah yang luar biasa bagi sebuah perusahaan selama masih ada kemungkinan penyelesaiannya, sehingga informasi tentang hutang diabaikan oleh perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,000 dengan probabilitas signifikan sebesar  $0,028 < 0,05$ , hal ini berarti bahwa H3 diterima, dengan demikian terbukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Sanjaya dan Ni Gusti (2016); Calen (2012); Toding dan Made Gede (2013). Hasil penelitian ini mendukung landasan teori yang menyatakan semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan. Perusahaan yang memiliki market to book value tinggi maka semakin tinggi perusahaan dinilai oleh investor dan ketika perusahaan dinilai investor maka hal ini mencerminkan harga saham dipasar mengalami peningkatan.

Variabel struktur kepemilikan memiliki nilai koefisien negatif sebesar -2,296 dengan probabilitas signifikan sebesar  $0,507 > 0,05$ , hal ini berarti bahwa H4 ditolak, dengan demikian tidak terbukti bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Budiyanto dan Elma (2015). Struktur kepemilikan tidak berpengaruh karena proporsi kepemilikan publik tidak mampu memberikan tekanan terhadap perusahaan untuk mempublikasikan pelaporan keuangan secara tepat waktu.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan profitabilitas, leverage, struktur kepemilikan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Saran yang dapat di berikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu untuk peneliti yang ingin meneliti pada sektor bank lebih baik menggunakan rasio khusus keuangan bank untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya pada perusahaan dibidang perbankan namun juga pada perusahaan yang bergerak di bidang sektor lain. Menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., dan Joel, F. H. 2014. “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan” Jakarta: Salemba Empat.
- Budiyanto, S., dan Elma, M. A. 2015. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”. *Fokus Ekonomi*, Vol.10 No.1 Hal.77-87.
- Calen. 2012. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Murni Sadar*, Vol.2 No.2.
- Dewi, I. G. A. R. P., dan Made, G. W. 2014. “Fenomena Ketepatan Waktu Informasi Keuangan dan Faktor yang Mempengaruh di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Hal.171-186.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hilmi, U., dan Syaiful, A. 2008. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”. *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntansi Indonesia*.
- Indrayenti dan Cindrawati Ie. 2016. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol.7 No.1 Hal.121-135.
- Mareta, Sigit. 2015. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Timeliness* Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010”. *Jurnal Akuntansi*, Vol.XIX No.1 Hal.93-108.
- Sanjaya, I. M. D. M., dan Ni Gusti, P. W. 2016. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.15 No.1 Hal.17-26